

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi usaha industri kecil pada kawasan sentra makanan ringan Kota Payakumbuh: kegiatannya cenderung non formal dan jarang yang memiliki rencana usaha; struktur organisasi bersifat sederhana; jumlah tenaga kerja terbatas dengan pembagian kerja yang tidak jelas; kebanyakan tidak melakukan pemisahan antara kekayaan pribadi dengan kekayaan perusahaan; teknologi produksi masih bersifat sederhana; kemampuan pemasaran cenderung terbatas hanya untuk pemenuhan pasar domestik; margin keuntungan tipis. Hal ini terungkap pada kelemahan pengorganisasian, perencanaan, pemasaran dari pelaku usaha maupun peran pemerintah.
2. Untuk mencapai tujuan agar ditemuinya strategi pengembangan industri kecil pada kawasan sentra makanan ringan Kota Payakumbuh, maka strategi yang disarankan untuk pemerintah berupa: (a) peningkatan produksi industri melalui fasilitasi peningkatan kualitas, inovasi dan teknologi produksi serta pembinaan dan pelatihan; (b) perluasan pemasaran; (c) pengembangan kawasan; (d) pengembangan produk dan; (e) pengembangan kemitraan.
3. Analisa SWOT, menempatkan industri kecil pada kawasan sentra makanan ringan Kota Payakumbuh berada pada kuadran I (skor yang diperoleh : 0,097561 ; 0,4166667) dengan strategi yang cocok adalah strategi agresif, yaitu dengan cara memanfaatkan kekuatan yang ada sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.

### B. Saran

Diperlukan penataan kawasan oleh Pemerintah Daerah Kota Payakumbuh berupa:

1. Peningkatan sarana dan prasarana kawasan industri kecil sentra makanan ringan Kota Payakumbuh;
2. Melaksanakan pembinaan dan pelatihan bagi pelaku usaha dan tenaga kerja;

3. Fasilitas perluasan pemasaran berupa kegiatan promosi, pengembangan kemitraan serta fasilitas inovasi produksi

